

Global

Bursa saham Amerika Serikat ditutup menguat pada perdagangan Jumat (25/9/2026). Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,93% ke level 51.828,62, indeks S&P 500 menguat 0,51% menjadi 7.743,41, dan indeks Nasdaq Composite naik 0,48% ke level 27.068,72. Penguatan Wall Street didukung oleh penurunan harga minyak dan meredanya tekanan pada imbal hasil obligasi pemerintah AS. Sejumlah pejabat *Federal Reserve* dijadwalkan menyampaikan pidato mengenai pengawasan perbankan, regulasi, kecerdasan artifisial, prospek ekonomi, dan sistem pembayaran. Pada Senin (28/9/2026), Gubernur The Fed Lisa Cook akan membahas AI dan perkembangan teknologi baru, sedangkan Michelle Bowman akan menyampaikan pandangannya mengenai pengawasan dan regulasi perbankan.

Domestik

Pasar keuangan Indonesia bergerak bervariasi pada perdagangan Jumat (25/9/2026). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melemah, sedangkan rupiah berbalik menguat tipis terhadap dolar AS. IHSG ditutup turun 56,71 poin atau 0,90% ke level 6.241,89. Seluruh indeks sektoral ditutup di zona merah, dengan sektor perindustrian mencatat penurunan terdalam sebesar 2,52%, diikuti sektor infrastruktur sebesar 2,22%, serta sektor transportasi dan logistik sebesar 1,84%. Tekanan terhadap pasar saham juga dipengaruhi oleh aksi jual investor asing yang membukukan penjualan bersih sebesar Rp559,07 miliar di seluruh pasar. Bursa Efek Indonesia mulai menurunkan batas harga minimum saham di pasar reguler dan pasar tunai dari Rp50 menjadi Rp1 per saham pada Senin (28/9/2026).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup menguat tipis 0,03% ke level Rp17.900 per dolar AS. Namun, secara mingguan rupiah masih mencatat pelemahan sebesar 0,85%. Pada perdagangan berikutnya, nilai tukar USD/IDR diperkirakan bergerak dalam rentang Rp17.900 hingga Rp18.000 per dolar AS. Sementara itu, Imbal hasil obligasi Indonesia masih mendapat dukungan meskipun imbal hasil obligasi pemerintah AS kembali meningkat di tengah berlanjutnya aksi jual obligasi global. Hal ini tercermin dari *yield* FR108 yang turun dari 7,10% menjadi 7,08%. Sentimen positif juga berasal dari kuatnya permintaan dalam lelang SRBI.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Monetary Policy Meetings Minutes			
CN	Industrial Profits (YTD) YoY	15.7%	17.6%	18%
SG	Industrial Production MoM & YoY		2.3% & 6.8%	1% & 6%
EU	ECB Machado Speech			
GB	BoE Ramsden Speech			
US	Dallas Manufacturing Index		11.6	1

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.40%

BONDS	24-Sep	25-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.00	7.08	0.07
INA 10 YR (USD)	6.08	6.09	0.25
UST 10 YR	5.20	5.16	(0.72)

INDEXES	24-Sep	25-Sep	%
IHSG	6298,61	6241,89	(0.90)
LQ45	623,26	621,11	(0.35)
S&P 500	7704,13	7743,41	0.51
DOW JONES	51349,98	51828,62	0.93
NASDAQ	26939,37	27068,72	0.48
FTSE 100	10679,99	10695,25	0.14
HANG SENG	24761,13	24510,09	(1.01)
SHANGHAI	3888,37	N/A	N/A
NIKKEI 225	65513,99	66364,20	1.30

FOREX	25-Sep	28-Sep	%
USD/IDR	17900	17960	0.34
EUR/IDR	20372	20455	0.41
GBP/IDR	23701	23788	0.37
AUD/IDR	12585	12610	0.19
NZD/IDR	10174	10176	0.02
SGD/IDR	13977	14047	0.50
CNY/IDR	2665	2674	0.37
JPY/IDR	113.32	113.85	0.47
EUR/USD	1.1381	1.1389	0.07
GBP/USD	1.3241	1.3245	0.03
AUD/USD	0.7031	0.7021	(0.14)
NZD/USD	0.5684	0.5666	(0.32)